



## Penerapan Model *Countenance stake* Pada Evaluasi Program Pembelajaran Jarak Jauh dan kaitannya dengan Pendidikan Karakter

Indriani H. Ismail<sup>1✉</sup>, Nur Eka Jamaluddin<sup>2</sup>, M.N.Jamalia<sup>3</sup>, Sarinah<sup>4</sup>, St.Syamsudhdhuha<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam, IAI DDI Sidenreng Rappang

Email: [indrianiismailstaidi@gmail.com](mailto:indrianiismailstaidi@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Evaluasi terhadap PJJ dan pendidikan karakter relevan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan serta dampaknya pada perkembangan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan kaitannya dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Program dievaluasi dengan model evaluasi *countenance stake*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*Mixed-Method research*). Design penelitian yang diterapkan pada evaluasi program ujian madrasah yaitu desain konvergen paralel (*parallel convergent design*). Komponen *antecedent* pada program pembelajaran jarak jauh (PJJ) terdiri kepala seksi pendidikan dan madrasah, kepala madrasah, guru, siswa, orang tua, dan RPP. Persentasi ketercapaian komponen *antecedent* yaitu 66,9% dengan kategori baik atau efektif. Komponen *transaction* pada program pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu terkait pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pra pembelajaran, proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Persentasi ketercapaian komponen *transactions* yaitu 61,25% dengan kategori cukup. Komponen *outcomes* pada program pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu terkait hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran terdiri dari hasil belajar kognitif, afektif, psikomotorik dan penguatan pendidikan karakter. Persentasi ketercapaian komponen *outcomes* yaitu 34,17% dengan kategori kurang.

Kata Kunci: *Countenance stake*, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Penguatan Pendidikan Karakter (PPK),

## Abstract

This study aims to evaluate the distance learning program (PJJ) and its relation to the Character Education Strengthening Program (PPK). The program is evaluated using the countenance stake evaluation model. The research method used is mixed-method research. The research design applied in the evaluation of the madrasah exam program is the parallel convergent design. The antecedent components of the distance learning program (PJJ) consist of the head of the education and madrasah section, the head of the madrasah, teachers, students, parents, and Lesson Plans (RPP). The achievement percentage of the antecedent components is 66.9%, categorized as good or effective. The transaction components of the distance learning program (PJJ) are related to the implementation of the learning process, including pre-learning, learning process, and post-learning. The achievement percentage of the transaction components is 61.25%, categorized as sufficient. The outcomes components of the distance learning program (PJJ) are related to learning outcomes, including cognitive, affective, psychomotor learning outcomes, and character education strengthening. The achievement percentage of the outcomes components is 34.17%, categorized as poor.

*Keywords: Countenance stake, Distance Learning (PJJ), Character Education Strengthening.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama bagi pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi penting dalam memfasilitasi akses pendidikan, terutama saat pandemi. Selain itu, pendidikan karakter juga fokus utama untuk membentuk siswa yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab (Rio Adriyanto et al., 2020). Pendidikan karakter di sekolah termasuk dalam konteks mikropedagogi merek, bagian yang di dalamnya berisi pengajaran tatap muka, kegiatan sehari-hari di sekolah (school culture), kegiatan sampingan dan di luar kurikulum (Nasution, 2022; Yasir & Indra, 2021). Evaluasi terhadap PJJ dan pendidikan karakter relevan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan serta dampaknya pada perkembangan karakter siswa (Ridwan et al., 2022). Model *Countenance stake* adalah salah satu model evaluasi yang dapat digunakan. Pendidikan jarak jauh memanfaatkan teknologi komunikasi dan internet, memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran tanpa batasan lokasi fisik. Di tengah pandemi, PJJ menjadi pilihan utama untuk kelangsungan pendidikan dan kesehatan siswa. Pendekatan pendidikan karakter juga penting dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi masa depan dengan membentuk nilai-nilai moral, etika, kepemimpinan, dan tanggung jawab pada siswa (Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2020; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Beberapa peneliti telah mengkaji dampak pembelajaran jarak jauh dan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mengajarkan nilai-

nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas dalam materi ajar. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh, disarankan agar memperhatikan aspek relevansi, kesesuaian, keterpaduan, dan keterlibatan peserta didik (Rio Adriyanto et al., 2020). Penelitian tentang pendidikan karakter selama pandemi Covid-19 di SD menunjukkan bahwa kegiatan seperti doa bersama, bimbingan rohani, pembiasaan, dan pengembangan budaya sekolah digunakan untuk membentuk karakter siswa. Selain itu, penelitian juga mengkaji implementasi pendidikan karakter berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah. Implementasi ini melibatkan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dengan menggunakan media seperti website, blog, e-learning, video conference, dan aplikasi pendukung lainnya (Ridwan et al., 2022).

Penelitian sebelumnya telah mencoba mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai solusi, seperti penggunaan materi ajar yang mengandung nilai-nilai karakter, kegiatan yang mendukung pembentukan karakter, dan media berbasis TIK untuk mendukung interaksi dan kolaborasi antara peserta didik dan pendidik. Hasil penelitian menunjukkan manfaat dari pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh, termasuk peningkatan motivasi belajar, kemandirian, tanggung jawab, kerjasama, dan sikap positif terhadap pembelajaran jarak jauh. Namun, penelitian-penelitian tersebut juga menghadapi keterbatasan seperti kurangnya kerangka kerja evaluasi yang komprehensif, kurangnya dukungan teoritis atau konseptual, dan kurangnya variasi dalam penggunaan media berbasis TIK. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model *countenance stake* sebagai kerangka kerja untuk mengevaluasi program pembelajaran jarak jauh dan pendidikan karakter. Model ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang kekuatan dan kelemahan program pembelajaran jarak jauh dalam kaitannya dengan pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pembelajaran jarak jauh dan pendidikan karakter dengan menyediakan kerangka evaluasi yang baru dan dapat diterapkan pada berbagai konteks dan situasi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas program pembelajaran jarak jauh dan pendidikan karakter serta dampaknya pada perkembangan karakter siswa. Menggunakan Model *Countenance stake*, penelitian ini akan menganalisis perspektif berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, orang tua, dan pihak terkait. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi penting untuk pengembangan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan terintegrasi, memajukan pendidikan, serta membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan kompetitif secara global.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian suatu program pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan program penguatan pendidikan karakter (PPK) di sebuah madrasah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*Mixed-Method research*) dengan desain penelitian konvergen parallel (John W. Creswell, 2012). Penelitian dilakukan di madrasah aliyah DDI As-Salman di Sulawesi Selatan menggunakan angket, wawancara, dan analisis dokumen sebagai instrumen pengumpulan data. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mempertimbangkan komponen *antecedent*, *transaction*, dan *outcome* dari model evaluasi *countenance stake* (Tompong & Jailani, 2019). Kriteria evaluasi akan digunakan untuk menilai keberhasilan program-program tersebut. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, *member check*, *audit trail*, dan *peer debriefing*.

Tabel 1. Kriteria Komponen Evaluasi

Rentang Skor	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik/ Sangat efektif
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik/ Efektif
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Baik/ Cukup Efektif
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang / Kurang Efektif
$X \leq M - 1,5 SD$	Tidak Baik / Tidak Efektif

Keterangan :

$M = \frac{1}{2}$  (Skor maksimal + Skor Minimal)

$SD = \frac{1}{6}$  (Skor maksimal – skor minimal)

(Saifuddin Azwar, 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil evaluasi Komponen *Rational*

Rational	
Latar belakang program PJJ dan Tujuan Program	<ul style="list-style-type: none"><li>• tersediaan dokumen berupa SE sekretaris jenderal No.15 Thn 2020 tentang pedoman pelaksanaan</li><li>• Melakukan sosialisasi</li><li>• Kejelasan isi dokumen/ tujuan program PJJ</li></ul>

Komponen rasional pada program pembelajaran jarak jauh (PJJ) meliputi latar belakang, perencanaan, dan tujuan dari program tersebut. Latar belakang munculnya PJJ adalah

sebagai respons terhadap situasi darurat atau kendala khusus, seperti pandemi COVID-19 (Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2020; Sekretaris Jenderal, 2020). Tujuan PJJ meliputi menjaga kontinuitas pembelajaran, meningkatkan akses dan kesempatan belajar, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, serta mengembangkan keterampilan digital (Rio Adriyanto et al., 2020). Faktor terkait rasional program PJJ meliputi ketersediaan dokumen, sosialisasi yang efektif kepada semua pihak terkait, dan kejelasan isi dokumen/tujuan program PJJ. Ketersediaan dokumen, seperti surat edaran, memberikan landasan dan pedoman bagi penyelenggaraan PJJ. Sosialisasi yang menyeluruh diperlukan untuk memastikan pemahaman yang baik tentang PJJ. Selain itu, kejelasan isi dokumen dan tujuan program PJJ penting untuk memastikan pemahaman yang sama di semua pihak terlibat.

Tabel 3. Hasil evaluasi Komponen *Antecedent*

Seksi Pendidikan dan Madrasah			
Intens	Observasi	Standard	Judgement
Mesmatikan terpenuhinya hak peserta didik mendapatkan layanan pendidikan saat pandemi dan memenuhi dukungan psikososial bagi guru, siswa dan orang tua atau wali	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capaian: 85% kategori sangat baik/efektif.</li> <li>2. Seksi Pendidikan &amp; Madrasah Kementerian Agama Kab. Sidenreng Rappang: SK anjuran belajar dari rumah untuk semua madrasah, info tentang keputusan pusat termasuk pedoman BDR disebar.</li> <li>3. Fasilitasi pembelajaran daring: bantuan kuota data gratis untuk guru.</li> <li>4. Kementerian Agama Kab. Sidrap: pantau &amp; evaluasi pembelajaran dari rumah melalui kepala madrasah dengan laporan bukti pelaksanaan selama pandemi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan &amp; pedoman pembelajaran jarak jauh.</li> <li>2. Teknologi dan infrastruktur memadai.</li> <li>3. Pelatihan untuk guru &amp; staf.</li> <li>4. Pengawasan &amp; evaluasi.</li> <li>5. Fokus kesejahteraan siswa, perlindungan anak &amp; kesehatan mental.</li> <li>6. Kerjasama dengan orang tua &amp; komunitas.(Pendidikan et al., n.d.).</li> </ol>	Seksi pendidikan dan madrasah kementerian agama kabupaten Sidenreng Rappang telah maksimal dalam melaksanakan perannya agar program belajar dari rumah berjalan dengan baik.

Satuan Pendidikan/ Kepala Satuan Madrasah			
Memberikan pengalaman belajar yang bermakna untuk peserta didik, tanpa merasa terbebani terkait tuntutan ketuntasan semua capaian pembelajaran dalam kurikulum untuk kenaikan kelas ataupun kelulusan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketercapaian: 83,33% sangat baik/efektif.</li> <li>2. Kepala Madrasah MAS DDI As-Salman: Keluarkan surat keputusan seruan belajar dari rumah, informasikan lewat rapat terbatas &amp; grup WA.</li> <li>3. Rencana keberlanjutan pembelajaran dibuat sebagai pedoman untuk guru &amp; siswa.</li> <li>4. Pemantauan rutin guru &amp; laporan bulanan.</li> <li>5. Laporan berkala kepada Kementerian Agama Kab. Sidenreng Rappang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana pembelajaran jarak jauh sesuai regulasi dan siswa.</li> <li>2. Jadwal &amp; interaksi guru diatur baik.</li> <li>3. Kolaborasi efektif guru-siswa-orang tua.</li> <li>4. Teknologi tersedia &amp; aksesibel.</li> <li>5. Pelatihan &amp; dukungan untuk guru.</li> <li>6. Evaluasi &amp; umpan balik konstruktif.</li> <li>7. Pantau &amp; awasi pelaksanaan, partisipasi, kualitas pembelajaran.</li> <li>8. Perhatikan kesejahteraan siswa, termasuk kesehatan mental &amp; kebutuhan khusus.(Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2020).</li> </ol>	Tindakan yang diambil sesuai regulasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerbitan surat keputusan &amp; seruan belajar dari rumah.</li> <li>2. komunikasi melalui rapat terbatas &amp; grup WhatsApp.</li> <li>3. Rencana pembelajaran &amp; pemantauan bulanan.</li> <li>4. Pelaporan berkala ke kementerian agama kabupaten.</li> <li>5. Kesesuaian dengan standar &amp; pedoman.</li> <li>6. Dampak positif pada pembelajaran jarak jauh.</li> </ol>

Guru			
Membantu peserta didik menghadapi ketidakpastian sebagai akibat dari pandemi covid 19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase ketercapaian komponen adalah 66,56% dengan kategori efektif.</li> <li>• Selama pembelajaran dari rumah beberapa dokumen yang disiapkan oleh guru adalah RPP, bahan ajar, absen, dan dokumen penilaian.</li> <li>• Langkah awal yang dilakukan guru adalah membentuk grup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kompetensi teknologi yang memadai,</li> <li>• merencanakan pembelajaran secara jelas,</li> <li>• menjaga interaksi dan komunikasi aktif,</li> <li>• memilih materi pembelajaran yang tepat,</li> </ul>	Ketercapaian peran guru dalam PJJ sudah baik, tapi ada area untuk perbaikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan keterampilan guru dalam TIK.</li> <li>2.Sediakan</li> </ol>

	<p>WA untuk setiap mata pelajaran dan juga membuat kelas di google drive sebagai media pengumpulan tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui WA, google drive, google meet, zoom, atau dengan mengirim link video youtube yang berkaitan dengan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan evaluasi pembelajaran,</li> <li>memberikan ketersediaan dan responsifitas,</li> <li>memperhatikan kesejahteraan siswa, dan</li> <li>mematuhi standar etika dan privasi dalam penggunaan teknologi.</li> </ul>	<p>evaluasi &amp; umpan balik efektif.</p> <p>3. Berikan dukungan psikososial pada guru, siswa, dan orang tua.</p> <p>4. Kesesuaian dengan tujuan program.</p>
--	--	---	--

#### Siswa

<p>Siswa belajar dengan nyaman, sarana dan prasaran yang memadai, dan orang tua atau wali turut membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan sering melakukan kordinasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketercapaian: 64,03% efektif.</li> <li>Semua siswa tergabung dalam grup WA untuk informasi jadwal &amp; materi.</li> <li>Siswa gunakan gadget pribadi/ortu/saudara, beberapa pakai laptop/komputer.</li> <li>Beragam tipe HP/gadget, beberapa tidak support aplikasi tertentu.</li> <li>Masalah jaringan: beberapa siswa perlu pergi ke daerah dengan sinyal bagus.</li> <li>Buku paket pribadi &amp; pinjam dari sekolah digunakan untuk belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dalam program pembelajaran jarak jauh harus hadir dan berpartisipasi aktif,</li> <li>bertanggung jawab dan mandiri,</li> <li>memastikan ketersediaan dan akses teknologi, patuh pada etika dan disiplin,</li> <li>berpartisipasi aktif dan berkolaborasi,</li> <li>mengikuti evaluasi pembelajaran, serta memperhatikan kesejahteraan fisik dan mental(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).</li> </ul>	<p>Evaluasi komponen siswa dalam pembelajaran jarak jauh melibatkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>KomunikasiPenggunaan perangkat</li> <li>Ketersediaan aplikasi</li> <li>Ketersediaan jaringan internet</li> <li>Akses materi pembelajaran</li> <li>Hasil evaluasi dibandingkan dengan standar yang ditetapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh.</li> </ul>
---	--	---	---

Orang Tua/ wali			
Membantu kelancaran pembelajaran siswa selama belajar dari rumah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase ketecapaian komponen iini adalah 61,25% dengan kategori cukup baik atau cukup efektif.</li> <li>• Orang tua atau wali peserta didik telah memperoleh informasi terkait himbauan belajar dari rumah selama masa pandemi.</li> <li>• Orang tua atau wali senantiasa menyiapkan biaya paket internet untuk kelancaran pembelajaran anaknya selama masa pandemi covid-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua/wali harus mendukung partisipasi dan kehadiran anak dalam program pembelajaran jarak jauh,</li> <li>• menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, dan mendorong kemandirian dan disiplin dalam belajar.</li> <li>• menjalin komunikasi dengan guru,</li> <li>• memperhatikan kesejahteraan fisik dan mental anak</li> <li>• mendorong keterlibatan dan kolaborasi.</li> <li>• mengawasi kegiatan online anak dan mengajarkan etika online serta keamanan internet juga menjadi tanggung jawab orang tua/wali.(Yasir &amp; Indra, 2021)</li> </ul>	<p>Orang tua/wali dalam pembelajaran jarak jauh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat informasi himbauan belajar dari rumah.</li> <li>• Sedikan biaya paket internet untuk anak-anak.</li> <li>• Memenuhi standar Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020.</li> <li>• Dukungan positif &amp; keterlibatan dalam pembelajaran jarak jauh saat pandemi.</li> </ul>

RPP			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPP yang disusun oleh oleh Guru di MAS DDI As-Salman sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam edaran Mendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase ketercapaian komponen ini yaitu 32,22 dengan kategori cukup baik atau cukup efektif.</li> <li>• Terkait dengan RPP, semua guru PAI di MAS As-Salman telah menyusun RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran jarak jauh harus mencakup tujuan pembelajaran yang jelas,</li> <li>• penjelasan materi yang lengkap, strategi pembelajaran yang</li> </ul>	<p>terdapat ketidaksesuaian antara praktik yang diobservasi dan standar yang diatur dalam Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020. RPP</p>

<p>penyederhanaan RPP 1 lembar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cakupan dalam RPP sesuai dengan kondisi kebutuhan siswa pada masa pandemi.</li> <li>• RPP yang disusun memuat atau mengintegrasikan nilai-nilai utama pendidikan karakter sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 terkait Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) di satuan pendidikan formal.</li> </ul>	<p>1 lembar akan tetapi selama pandemi guru tidak melakukan revisi isi dari RPP dengan kata lain RPP yang digunakan adalah RPP sebelum Pandemi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru tidak menintegrasikan semua nilai-nilai utama penguatan pendidikan karakter didalam RPP.</li> </ul>	<p>sesuai,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• evaluasi dan penilaian yang tepat, pemenuhan standar kurikulum,</li> <li>• penyesuaian dan diferensiasi untuk kebutuhan siswa, serta rujukan kepada sumber belajar yang relevan.</li> <li>• Selain itu, aspek keselamatan dan keamanan juga harus dipertimbangkan dalam RPP untuk pembelajaran jarak jauh (Harisanti et al., 2021)</li> </ul>	<p>yang digunakan masih belum mengalami revisi untuk mengakomodasi pembelajaran jarak jauh, dan integrasi nilai-nilai pendidikan karakter belum dilakukan secara optimal.</p>
---	---	---	---

Program pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa komponen antecedent, termasuk sumber daya manusia seperti seksi pendidikan dan madrasah, kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, komponen antecedent juga mencakup dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil evaluasi komponen antecedent menunjukkan beberapa temuan.

Seksi Pendidikan dan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Sidenreng Rappang berkomitmen untuk memastikan layanan pendidikan selama pandemi COVID-19 dengan anjuran belajar dari rumah. Langkah-langkah yang telah diambil dinilai sesuai dengan tujuan program, namun disarankan untuk meningkatkan koordinasi, menyediakan fasilitas lain selain kuota data gratis, serta memberikan bimbingan dan supervisi reguler kepada guru, siswa, dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh.

Satuan Pendidikan/Kepala Satuan Madrasah berkomitmen untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik selama PJJ. Meskipun dinilai baik,

disarankan untuk meningkatkan partisipasi dan komunikasi dengan guru, siswa, dan orang tua, serta menyediakan bahan ajar dan media pembelajaran yang variatif dan menarik.

Guru memiliki intensi yang cukup untuk membantu peserta didik menghadapi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 dan memberikan pengalaman belajar bagi mereka. Namun, bahan ajar yang dibuat belum sepenuhnya disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta muatan penugasan yang belum berkaitan dengan pendidikan kecakapan hidup dan konten rekreasional. Guru juga perlu meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menyediakan alat evaluasi dan umpan balik yang efektif, serta memberikan dukungan psikososial bagi semua pihak terlibat.

Hasil evaluasi komponen siswa menunjukkan adanya kendala dalam penggunaan perangkat dan akses internet yang mempengaruhi kualitas pembelajaran jarak jauh. Perlu perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

Evaluasi komponen orang tua/wali menunjukkan keterlibatan dan dukungan yang positif dalam mendukung pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. Mereka telah memperoleh informasi terkait himbauan belajar dari rumah dan menyediakan biaya paket internet untuk mendukung kelancaran pembelajaran anak-anak mereka.

Evaluasi komponen RPP yang disusun oleh guru PAI menunjukkan bahwa RPP tersebut telah memenuhi standar komponen RPP. Namun, masih ada kebutuhan untuk merevisi isi RPP sesuai dengan situasi dan kebutuhan pembelajaran selama pandemi, serta menyesuaikan tujuan, materi, metode, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi dengan karakteristik siswa.

Perbaikan dan peningkatan di berbagai komponen antecedent tersebut akan berkontribusi pada penguatan pendidikan karakter dalam program pembelajaran jarak jauh.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Program PJJ dan kaitannya dengan PPK Komponen *Transaction*

<i>Transaction</i>			
<u>Pelaksanaan Pembelajaran</u> Pendidik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran dan memperhatikan	Persentase ketercapaian komponen ini adalah 61,25% dengan kategori cukup baik atau cukup efektif. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan aplikasi WA untuk memberikan informasi kapan kelas google classroom Beberapa guru juga	Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan	pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menunjukkan beberapa aspek yang telah memenuhi standar, seperti penggunaan aplikasi

<p>prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran Belajar Dari Rumah yaitu Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Pendidikan dapat melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai utama penguatan Pendidikan karakter yang tercantum dalam Permendikbud No.20 Tahun 2018. 5 Nilai utama tersebut yaitu religius, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, dan integritas.</p>	<p>menggunakan platform zoom, google meet dalam menjelaskan/membawakan materi.</p> <p>Guru memberikan tugas diakhir pembelajaran berupa soal-soal tes (tugas merangkum, pilihan ganda dan esai) dan dikumpulkan melalui grup WA ataukah google classroom.</p> <p>Media pembelajaran yang digunakan adalah buku paket, e-modul, dan ppt.</p> <p>Beberapa guru hanya menggunakan 1 jenis buku sebagai media pembelajaran yaitu buku dari sekolah yang sudah dipakai waktu belajar sebelum pandemi, sehingga ketika akan menjelaskan materi tersebut melalui rekaman video sesuai materi yang ada pada buku tersebut.</p> <p>Pendidik hanya fokus menilai pada pengetahuan siswa, tidak menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa.</p> <p>Guru tidak melakukan refleksi terhadap hanya belajar siswa.</p> <p>Guru kurang melakukan koordinasi dengan orang tua atau wali siswa terkait dengan perkembangan</p>	<p>hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.</p> <p>Pemanfaatan modus pembelajaran di mana sumber belajar, pendidik dan peserta didik yang tidak harus berada pada satu tempat dan waktu yang sama.</p> <p>Pembelajaran bersifat terbuka, maksudnya peserta didik dapat memilih sendiri waktu, tempat, dan cara belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.</p> <p>Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana penunjang dari pembelajaran jarak jauh (Suryanto ; Kurniawan ; Agustini Eka Puji, 2021; Tim Pengembangan Kuliah dalam Jaringan (SPADA), 2018)</p>	<p>komunikasi dan platform pembelajaran yang tepat, penugasan tugas dan pengumpulan tugas, serta penggunaan media pembelajaran yang beragam.</p> <p>Namun, terdapat beberapa aspek yang belum memenuhi standar, seperti penilaian aspek afektif dan psikomotorik siswa, kurangnya koordinasi dengan orang tua/wali siswa, dan tidak adanya refleksi pembelajaran.</p> <p>Penting bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan komponen-komponen ini agar sesuai</p>
--	--	---	---

	belajar siswa, atau kendala-kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran secara online.		dengan standar yang telah ditetapkan dalam Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 dan meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh.
--	--	--	--

Hasil evaluasi komponen pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang disusun oleh guru telah dibandingkan dengan standar yang tercantum dalam Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020. Penggunaan aplikasi komunikasi dan platform pembelajaran seperti WhatsApp, Google Classroom, Zoom, dan Google Meet oleh sebagian besar guru telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, terkait penugasan dan pengumpulan tugas, perlu lebih diperhatikan agar tugas diberikan secara terstruktur dan dengan arahan yang jelas mengenai cara pengumpulan tugas. Penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada satu jenis buku dan rekaman video terkait belum sepenuhnya memenuhi standar yang menekankan penggunaan media pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran jarak jauh. Dalam aspek penilaian pembelajaran, guru hanya fokus pada aspek pengetahuan siswa dan belum menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa, sehingga belum memenuhi standar yang menekankan penilaian holistik. Kurangnya koordinasi dengan orang tua/wali siswa terkait perkembangan belajar siswa dan kendala-kendala yang dialami selama pembelajaran secara online juga belum memenuhi standar yang menuntut komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua/wali siswa. Guru belum melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan standar yang mendorong refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh. Dalam kesimpulannya, beberapa aspek pelaksanaan pembelajaran jarak jauh telah memenuhi standar yang ditetapkan, namun ada juga beberapa aspek yang belum sesuai dengan standar. Penting bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan komponen-komponen tersebut agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 dan meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh..

Tabel 5 . Hasil evaluasi komponen *outcomes* dengan model *countenance stake*

<i>Outcomes</i>			
<p><u>Hasil Belajar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil belajar secara menyeluruh yaitu aspek kognitif, afektik dan psikomotorik dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM)</li> <li>• siswa memiliki dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (dilingkungan sekolah) nilai-nilai pokok pendidikan karakter yaitu religius, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, dan integritas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase Ketercapaian komponen ini adalah 34,17% dengan kategori kurang baik atau kurang efektif.</li> <li>• Guru telah melakukan penilaian secara formatif dengan memberikan tugas harian, tugas kelompok dan juga penilaian secara sumatif yaitu penilaian akhir semester. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya dokumen daftar nilai siswa yaitu nilai kognitif.</li> <li>• Beberapa guru hanya memiliki nilai sumatif saja (nilai ujian akhir semester).</li> <li>• Beberapa guru hanya menilai kognitif saja.</li> <li>• Guru tidak melakukan penilaian terkait dengan nilai-nilai karakter dalam program penguatan pendidikan karakter (PKK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki laporan hasil belajar aspek kognitif</li> <li>• Memiliki laporan hasil belajar aspek afektif</li> <li>• Memiliki hasil belajar aspek psikomotorik</li> <li>• Memiliki laporan hasil Penguatan pendidikan (Nasution, 2022; Yasir &amp; Indra, 2021)karakter(Yasir &amp; Indra, 2021)</li> </ul>	<p>Kurangnya Penilaian terhadap Penguatan Pendidikan Karakter, hasil observasi yaitu Guru tidak melakukan penilaian terkait dengan nilai-nilai karakter dalam program penguatan pendidikan karakter (PPK).</p>

Hasil evaluasi pembelajaran jarak jauh menunjukkan temuan terkait penilaian dan penguatan pendidikan karakter. Guru telah melakukan penilaian formatif dan sumatif dengan memberikan tugas harian, tugas kelompok, dan penilaian akhir semester, tetapi hanya mencantumkan nilai kognitif dalam daftar nilai siswa. Standar menekankan penilaian holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta penguatan pendidikan karakter. Perlu perluasan penggunaan instrumen penilaian untuk mencakup aspek karakter dalam pembelajaran jarak jauh. Beberapa guru hanya menilai aspek kognitif saja, padahal standar mendorong penilaian yang mencakup aspek pengetahuan, afektif, psikomotorik, dan nilai-nilai karakter. Guru harus memperluas fokus penilaian untuk mencakup nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, dan sikap positif

terhadap pembelajaran. Kurangnya penilaian terkait penguatan pendidikan karakter juga menjadi perhatian. Standar menekankan pentingnya penguatan karakter dalam pembelajaran jarak jauh dan mendorong penilaian terhadap perkembangan karakter siswa. Guru perlu mengembangkan strategi dan instrumen penilaian yang khusus untuk menilai perkembangan karakter siswa secara terstruktur dan konsisten. Secara keseluruhan, penilaian pembelajaran jarak jauh harus mencakup aspek holistik, termasuk penilaian afektif dan psikomotorik, serta penguatan pendidikan karakter. Guru harus mengembangkan instrumen penilaian yang mencerminkan nilai-nilai karakter dan melibatkan siswa dalam proses refleksi terkait perkembangan karakter mereka.

## SIMPULAN

Komponen Antecedent PJJ terdiri dari kepala seksi pendidikan dan madrasah, kepala madrasah, guru, siswa, orang tua, dan RPP. Persentase ketercapaian komponen antecedent adalah 66,9% dengan kategori baik/efektif. Komponen Transaction terkait pelaksanaan pembelajaran, meliputi pra pembelajaran, proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Persentase ketercapaian komponen transaction adalah 61,25% dengan kategori cukup. Komponen Outcomes terkait hasil pembelajaran, mencakup hasil belajar kognitif, afektif, psikomotorik, dan penguatan pendidikan karakter. Persentase ketercapaian komponen outcomes adalah 34,17% dengan kategori kurang. Secara keseluruhan, program pembelajaran jarak jauh memiliki ketercapaian yang baik pada komponen antecedent, namun cukup pada komponen transaction, dan masih kurang pada komponen outcomes terkait hasil pembelajaran. Perlu adanya perbaikan dan peningkatan pada komponen outcomes untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harisanti, B. M., Hajiriah, T. L., & Karmana, I. W. (2021). Evaluasi Penggunaan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Matakuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3Bio). *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(2), 568. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v9i2.4369>
- Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, D. (2020). PANDUAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH Bagi GURU selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar.
- John W. Creswell. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Pearson.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). PANDUAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK SISWA.

- Nasution, I. N. A. ; S. A. A. N. L. P. R. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SMK Al-Washliyah 13 Tebing Tinggi. *Cermin:Jurnal Penelitian*, 6(Nomor 2), 398–407.
- Pendidikan, P., Tingkat, K., Dasar, S., Sekolah, D., Pertama, M., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (n.d.). Konsep dan Pedoman. <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>
- Ridwan, M., Sutarto, J., Budiyo, B., Bumi, P., Permai, K., & Nakula, J. (2022). Implementation of Character Education through Distance Learning during Covid-19 Pandemic. *Journal of Primary Education*, 11(1), 27–39. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>
- Rio Adriyanto, A., Santosa, I., & Syarief, A. (2020). Penanaman nilai dalam materi ajar pembelajaran daring perguruan tinggi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.17977/um022v5i12020p039>
- Saifuddin Azwar. (2022). *Penyusunan skala psikologi (2nd ed.)*. Pustaka Pelajar.
- Sekretaris Jenderal, K. P. dan K. (2020). PEDOMAN PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH SELAMA DARURAT BENCANA D I I N D O N E S I A.
- Suryanto ; Kurniawan ; Agustini Eka Puji. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Kampus Merdeka : Indonesia Jaya*. Universitas Bina Darma.
- Tim Pengembangan Kuliah dalam Jaringan (SPADA). (2018). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Tompong, B. N. K. J., & Jailani, J. (2019). An evaluation of mathematics learning program at primary education using Countenance Stake Evaluation model. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 23(2), 156–169. <https://doi.org/10.21831/pep.v23i2.16473>
- Yasir, M. I., & Indra, S. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Selama Melakukan Pembelajaran Jarak Jauh di Kelurahan Pamoyanan. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 105. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3615>